JURNAL OPTOMETRI
AKADEMI REFRAKSI OPTISI
LEPRINDO

Vol. x, No. x, Bulan Tahun, pp xx-xx
http:// ejournal.aroleprindo.ac.id /
e-ISSN: 2986-6545
DOI : -
Penerbit: Jurnal Optometri

Gambaran Penjualan Kacamata Melalui *Reimbursement* Perusahaan Terhadap Omzet Penjualan Optik Jasa Lensa Gresik Tahun 2023

Aminudin Rais Abdillah Bill Haq[1], Hendra Yuda[2], Rara Prameswari[3]

[1,2,3] Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, Indonesia

E-mail: raiscj25@gmail.com[3]

Abstract

Gresik Regency, the center of trade and industry in East Java, is witnessing rapid population migration and economic growth. Many companies in Gresik provide health benefits through reimbursements to employees, including the cost of purchasing eyeglasses. Optik Jasa Lensa, located near major companies, is the first choice for employees to obtain eyeglasses and claim reimbursement. This study evaluates the impact of eyewear sales through company reimbursement on the sales turnover of Optik Jasa Lensa Gresik in 2023, with a focus on strategic business development. The method is descriptive quantitative with secondary data from sales and financial record books, revealing that reimbursement has a significant effect on sales turnover in 2022. The results of the analysis also show a significant difference in turnover between 2021 and 2022, confirming that the sale of glasses through reimbursement has a real impact on the turnover of Optik Jasa Lensa.

Article history: (dilengkapi oleh admin)
Submitted 16 Desember 2023
Accepted 16 Desember 2023
Published 21 Desember 2023

PUBLISHED BY:
Jurnal Optometri
Address:

Jl. Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan - Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan - Banten Indonesia

Email: lppm@aroleprindo.ac.id

Barcode Keaslian
(dilengkapi oleh admin)

Abstrak

Kabupaten Gresik, pusat perdagangan dan industri di Jawa Timur, menyaksikan migrasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Banyak perusahaan di Gresik memberikan tunjangan kesehatan melalui reimbursement kepada karyawan, termasuk biaya pembelian kacamata. Optik Jasa Lensa, berlokasi dekat perusahaan-perusahaan besar, menjadi pilihan utama bagi karyawan untuk mendapatkan kacamata dan klaim *reimbursement*. Penelitian ini mengevaluasi dampak penjualan kacamata melalui *reimbursement* perusahaan terhadap omzet penjualan Optik Jasa Lensa Gresik tahun 2023, dengan fokus pada pengembangan strategis bisnis. Metodenya adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari buku catatan penjualan dan keuangan, mengungkapkan bahwa reimbursement berpengaruh signifikan pada omzet penjualan di tahun 2022. Hasil analisis juga menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam omzet antara tahun 2021 dan 2022, menegaskan bahwa penjualan kacamata melalui *reimbursement* memiliki dampak nyata pada omzet Optik Jasa Lensa.

Kata Kunci : *reimbursement*, omzet penjualan, strategis bisnis.

*Penulis Korespondensi:
Nama, email: **Aminudin Rais Abdillah Bill Haq**, raiscj25@gmail.com

*This is an open access article under the **CC–BY** license*

PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik terletak di sebelah barat Surabaya. Kota Gresik berkembang menjadi pusat perdagangan, industri, religius, dan budaya di Provinsi Jawa Timur. Menurut data dari Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, dan Sosial Kabupaten Gresik, jumlah penduduk Kabupaten Gresik pada akhir tahun 2012 adalah 1.307.995 jiwa, terdiri dari 658.786 pria dan 649.209 perempuan. Ini merupakan kenaikan sebesar 37.644 jiwa atau 2,9 persen dari jumlah penduduk tahun 2011. (http://gresikkab.go.id/profil/demografi: 2012)

Setelah migrasi, Gresik menjadi kota yang lebih padat penduduk. Penyediaan kebutuhan masyarakat akan dipengaruhi oleh peningkatan populasi dan kegiatan masyarakat. Kondisi tersebut berdampak pada perkembangan perdagangan yang sangat cepat, yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

Meningkatnya perekonomian Gresik beriringan dengan adanya perusahaan – perusahaan besar baik itu swasta dan BUMN. Kebanyakan dari perusahaan tersebut bergerak dibidang industri yang mana memiliki daya serap sumber daya manusia yang cukup *masif*, dimana masyarakat Gresik yang berprofesi sebagai karyawan perusahaan swasta atau BUMN. Setiap perusahaan memiliki cara untuk mensejahterakan pekerjanya melalui tunjangan. Tunjangan kesehatan tiap perusahaan berbeda – beda, ada yang melalui BPJS kesehatan, asuransi swasta, dan melalui *reimbursement* atau penggantian dana kesehatan oleh perusahaan.

Secara umum *reimbursement* adalah sebuah sistem dimana perusahaan membayar kembali uang atau dana pribadi karyawan yang sebelumnya digunakan untuk kepentingan perusahaan. Penggantian biaya biasanya terkait dengan perjalanan bisnis, termasuk di antaranya biaya makan, transportasi, penginapan, dan sebagainya. Dengan kata lain, *reimburse* artinya tindakan mengembalikan sejumlah uang kepada seseorang untuk dana yang sebelumnya ia gunakan. Akan tetapi tidak semua dana dapat dimasukan ke dalam kategori *reimburse*. Perusahaan hanya akan mengganti dana dengan syarat yakni merupakan kepentingan perusahaan serta memiliki bukti pembayaran. Istilah reimburse adalah istilah umum dalam dunia asuransi. Saat pemegang polis asuransi kesehatan memerlukan tindakan medis darurat, seringkali tidak ada waktu untuk menghubungi perusahaan asuransi, sehingga biaya perawatan harus ditanggung sendiri.

Jika demikian, mereka dapat mengajukan penggantian kepada perusahaan asuransi menggunakan sistem *reimburse*. Plafon penggantian tidak hanya untuk pekerja yang memiliki ikatan langsung dengan perusahaan, keluarga pekerja juga ikut ter-*cover* untuk beberapa perusahaan. Mulai dari istri dan anak juga ikut memiliki hak penggantian meski jumlahnya tidak selalu sama dengan seseorang yang terdaftar bekerja di suatu perusahaan tersebut. Eksistensi Optik Jasa Lensa sebagai fasilitas kesehatan yang berlokasi disekitar wilayah perusahaan perusahaan seperti Petrokimia, Semen Indonesia, Wilmar, Smelting, Telkom, dan lain- lain bisa menjadi salah satu faktor banyak dipiih oleh para karyawan perusahaan untuk mendapat kacamata untuk memnunjang kinerja mereka pada saat bekerja yang kemudian mereka *reimburse* ke perusahaan masing- masing agar mendapat penggantian biaya sejumlah pembelian kacamata dengan syarat dan ketentuan yang sudah ada.

Lokasi Optik Jasa Lensa yang berlokasi di Jl. Raya Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik tergolong strategis jika dilihat dari jarak optik dengan perusahaan-perusahaan BUMN maupun swasta yang ada di sekitar area Gresik Kota. Perusahaan paling dekat dengan optik yaitu kantor Petrokimia Gresik yang berjarak ± 2 KM. Berdasarkan catatan penjualan Optik Jasa Lensa pada bulan Desember tahun 2022 terdapat 17 transaksi berupa penggantian dari perusahaan dengan rata – rata sekali transaksi senilai Rp1.500.000.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang akan diteliti.

Dari uraian diatas, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan instrument penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari buku catatan penjualan dan keuangan. metode deskriptif kuantitatif Menurut Sugiyono (2015:207), teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh klaim asuransi kesehatan berupa kacamata terhadap omzet penjualan di Optik Jasa Lensa pada tahun 2023. Tempat penelitian dilakukan di Optik Jasa Lensa cabang Randuagung yang beralamatkan di Jl. Raya Randuagung NO.2, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2023. Populasi pada penelitian ini adalah semua jenis penjualan kacamata baik reimbursement maupun penjualan langsung di Optik Jasa Lensa periode Januari 2022- Desember 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah reimburse dari perusahaan yang tercatat di Optik Jasa Lensa periode Januari - Desember 2022.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data reimbursement dan omset penjualan pada tahun Januari 2022- Desember 2022 di Optik Jasa Lensa.Penelitian kali ini penulis menggunakan teknik nonprobability yaitu Purposive sampling yaitu sampel yang dipilih dengan tujuan tertentu. Tujuannya harus disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, apakah ada pengaruh antara penjualan kacamata melalui *reimbursement* perusahaan terhadap omzet penjualan di Optik Jasa Lensa.

Penerbit : **Jurnal Optometri** e-ISSN: 2986-6545

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1
Data Penjualan Bulan Januari 2021-Desember 2021

2021				
NO	BULAN	OMSET Reimburse	OMSET REGULAR	OMSET TOTAL
1	JANUARI	Rp -	Rp 166,360,000.00	Rp 166,360,000.00
2	FEBRUARI	Rp -	Rp 175,547,000.00	Rp 175,547,000.00
3	MARET	Rp -	Rp 198,440,000.00	Rp 198,440,000.00
4	APRIL	Rp -	Rp 185,570,000.00	Rp 185,570,000.00
5	MEI	Rp -	Rp 227,570,000.00	Rp 227,570,000.00
6	JUNI	Rp -	Rp 219,715,000.00	Rp 219,715,000.00
7	JULI	Rp -	Rp 130,620,000.00	Rp 130,620,000.00
8	AGUSTUS	Rp -	Rp 183,820,000.00	Rp 183,820,000.00
9	SEPTEMBER	Rp -	Rp 248,060,000.00	Rp 248,060,000.00
10	OKTOBER	Rp -	Rp 251,645,000.00	Rp 251,645,000.00
11	NOVEMBER	Rp -	Rp 246,745,000.00	Rp 246,745,000.00
12	DESEMBER	Rp -	Rp 300,350,000.00	Rp 300,350,000.00
TOTAL		Rp -	**Rp 2,534,442,000.00**	Rp 2,534,442,000.00
Persentase		0%	100%	100%

Berdasarkan table 4.1 Data Penjualan Januari 2021-Desember 2021 dapat dilihat perolehan omset penjualan pada tahun 2021 sejumlah Rp. 12,534,442,000.00.

Gambar 4. 2.
Grafik Omset Penjualan Tahun 2021

Sumber : Data Skunder 2021

Bedasarkan grafik gambar 4.2 Grafik Omset Penjualan pada tahun 2021 penjualan yang paling tinggi terjadi pada Bulan Desember 2021 dengan total omset penjualan Rp. 300,350,000,00.

Tabel 4. 1.

Data Omset penjualan bulan Januari 2022- Desember 2022

2022				
NO	BULAN	OMSET Reimburse	OMSET REGULAR	OMSET TOTAL
1	JANUARI	Rp 29,676,000.00	Rp 218,370,000.00	Rp 248,046,000.00
2	FEBRUARI	Rp 44,495,000.00	Rp 160,565,000.00	Rp 205,060,000.00
3	MARET	Rp 20,525,000.00	Rp 173,150,000.00	Rp 193,675,000.00
4	APRIL	Rp 31,500,000.00	Rp 220,690,000.00	Rp 252,190,000.00
5	MEI	Rp 33,800,000.00	Rp 193,840,000.00	Rp 227,640,000.00
6	JUNI	Rp 38,755,000.00	Rp 227,495,000.00	Rp 266,250,000.00
7	JULI	Rp 40,875,000.00	Rp 269,985,000.00	Rp 310,860,000.00
8	AGUSTUS	Rp 47,925,000.00	Rp 281,040,000.00	Rp 328,965,000.00
9	SEPTEMBER	Rp 29,875,000.00	Rp 241,175,000.00	Rp 271,050,000.00
10	OKTOBER	Rp 68,255,000.00	Rp 230,465,000.00	Rp 298,720,000.00
11	NOVEMBER	Rp 27,175,000.00	Rp 206,535,000.00	Rp 233,710,000.00
12	DESEMBER	Rp 44,650,000.00	Rp 270,950,000.00	Rp 315,600,000.00
TOTAL		**Rp 457,506,000.00**	**Rp 2,694,260,000.00**	**Rp 3,151,766,000.00**
Persentase		12.96%	87.04%	100%

Gambar 4. 2.
Grafik Omset Penjualan Tahun 2022

Berdasarkan gambar 4.4 Grafik Omset penjualan tahun 2022, data Skunder 2022 . Pada Bulan Januari 2021- Desember 2021 perolehan omset dengan rata-rata Rp. 211,203,500.00 . ditunjukan dengan garis grafik yang hampir sejajar naik, namun pada bulan Juli 2021 Omset toko mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Penerbit : **Jurnal Optometri** e-ISSN: 2986-6545

Tabel 4. 2.
Data total Penjualan Reimbursement Januari 2022-Desember 2022

NO	BULAN	OMSET Reimburse
1	JANUARI	Rp 29,676,000.00
2	FEBRUARI	Rp 44,495,000.00
3	MARET	Rp 20,525,000.00
4	APRIL	Rp 31,500,000.00
5	MEI	Rp 33,800,000.00
6	JUNI	Rp 38,755,000.00
7	JULI	Rp 40,875,000.00
8	AGUSTUS	Rp 47,925,000.00
9	SEPTEMBER	Rp 29,875,000.00
10	OKTOBER	Rp 68,255,000.00
11	NOVEMBER	Rp 27,175,000.00
12	DESEMBER	Rp 44,650,000.00

Gambar 4. 1.
Grafik Reimbursement Januari 2022-Desember 2022

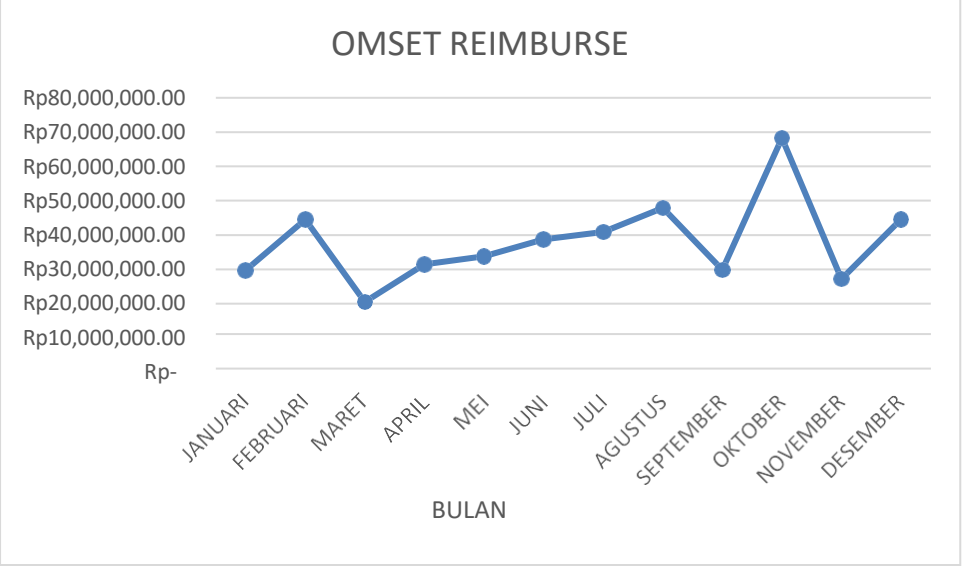

Berdasarkan table 4.2 Data Grafik *Reimbursement* Januari 2022-Desember 2022, omset penjualan sebesar Rp2,694,260,000.00 dengan prosentase 87,04 % dan Omset *Reimbursement* Januari 2022- Desember 2023 sebesar Rp457,506,000.00 dengan prosentase 12,96 %.

Tabel 4. 3.
Uji Normalitas
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	TAHUN	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
OMZET	TAHUN 2021	.126	12	.200*	.977	12	.971
	TAHUN 2022	.127	12	.200*	.960	12	.782

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi omzet tahun 2021 sebesar $0{,}971 > 0{,}05$, sedangkan nilai signifikansi omzet tahun 2022 sebesar $0{,}782 > 0{,}05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Tabel 4. 4.
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

OMZET

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.037	1	22	.849

Berdasarkan pada uji homogenitas data omzet diperoleh nilai signifikansi $0{,}849 > 0{,}05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua data homogen.

Tabel 4. 5.
Uji Anova
ANOVA

OMZET

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15878705040666660.000	1	15878705040666660.000	7.718	.011
Within Groups	45260607906666672.000	22	20573003593939039.000		
Total	61139312947333328.000	23			

Penerbit : **Jurnal Optometri** e-ISSN: 2986-6545

Tabel 4. 6.
Uji Paired T Test
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	OMZET 2021	211203500.00	12	46603147.023	13453169.739
	OMZET 2022	262647166.67	12	44076608.381	12723820.857

Berdasarkan hasil mean pada tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata omzet tahun 2022 lebih besar dibandingkan tahun 2021.

Tabel 4. 7.
Paired Samples Correlations
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	OMZET 2021 & OMZET 2022	12	.136	.673

Tabel 4. 8.
Paired Samples Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	OMZET 2021 - OMZET 2022	-51443666.667	59630108.707	17213729.657	-89330830.191	-13556503.142	-2.989	11	.012

Berdasarkan uji paired sample t test diperoleh nilai signifikansi 0,012<0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pebedaan rata-rata omzet pada tahun 2021 dan 2022, artinya terdapat pengaruh penjualan kacamata melalui reimbursement perusahaan terhadap omzet penjualan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan bahwa Reimbursement perusahaan berdampak terhadap omset penjualan di Optik Jasa Lensa pada tahun 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa omset penjualan di Optik Jasa Lensa pada tahun 2021 menunjukan arah yang sejajar dan sama besar antar variable adanya reimbursement dengan variable Omset penjualan tanpa adanya reimbusement

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi omzet tahun 2021 sebesar 0,971>0,05, sedangkan nilai signifikansi omzet tahun 2022 sebesar 0,782>0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Selanjutnya melalui Berdasarkan pada uji homogenitas data omzet diperoleh nilai signifikansi 0,849>0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua data homogen.

Kemudian pada Uji Paired Samples T-Test menyatakan bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,012<0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pebedaan rata-rata omzet pada tahun 2021 dan 2022, artinya terdapat pengaruh penjualan kacamata melalui reimbursement perusahaan terhadap omzet penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ARO Leprindo Jakarta atas bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Yogyakarta:Pustaka Pelajar. Cash/Mengenal Istilah Omzet Profit, Cash, dan Free Cash.(diakses 1 Juni 2023)
[2] Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen pemasaran
[3] Swastha, Basu. 2001. Manajemen Penjualan, Edisi 3. BPEE. Yogyakarta: Liberty.
[4]Swastha, Basu. 2009. Manajemen Penjualan (edisi ketiga), Yogyakarta : BPFE